

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2015/2016. Pada aspek pengamatan yaitu : Mengajukan pertanyaan, Memberikan Jawaban, Memperhatikan Pelajaran, Memperhatikan Materi, Berdiskusi Dalam Kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata kumulatif kelas yaitu 78,08 dengan katagori (Kurang Aktif), pada pertemuan kedua meningkat sebesar 2,88% dengan katagori (Cukup Aktif). Pada siklus II pertemuan pertama n kembali meningkat sebesar 7,3% dengan katagori (Cukup Aktif) dan pada pertemuan kedua kembali sebesar 11,73% dengan katagori (Aktif).
2. Penerapan model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kompetensi Dasar Menerapkan Cara Menyusun Gaya Dalam Struktur Bangunan Materi Besaran scalar Dan Vektor Sistem Satuan, Menguraikan Dan Menggabungkan Gaya Serata Hukum Newton Kelas X Program Keahlian

Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa dengan membandingkan antara Siklus I dan II, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 77,35 dengan presentase ketuntasan 73,08%. Dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 83,38 dengan presentase ketuntasan 88,46%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Kontekstual terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2015/2016. Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan menerapkan tujuh komponen utama kontekstual yaitu kontrutivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut sei Tuan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Koontekstual dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran Kontekstual sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model

pembelajaran Kontekstual mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan sendiri, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hubungan antara model pembelajaran Kontekstual terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik berpengaruh secara sangat signifikan. Apabila model pembelajaran Kontekstual diterapkan dalam pembelajaran dikelas siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam memberikan pendapat, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar mekanika teknik, terlihat dari nilai rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa.

Keterlibatan semua aspek pendukung baik itu guru, siswa, sarana maupun prasarana sangat berperan demi tercapainya kegiatan pembelajaran ini. Keterlibatan guru sangat diperlukan karena guru yang menjalankan proses kegiatan ini dengan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual dengan menjalankan 7 komponen utama kontekstual yaitu mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan menemukan sendiri pengetahuan

dan keterampilan baru, menjalankan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topic yang diajarkan, mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan – pertanyaan, menciptakan masyarakat belajar, menghadirkan model sebagai contoh dengan melibatkan siswa, melakukan kegiatan refleksi, dan melakukan penilaian secara objektif pada akhir pertemuan.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.
2. Bagi Guru, Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran Kontekstual ini sebagai suatu alternatif yang diterapkan didalam kelas dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual hal terpenting diharapkan guru harus mampu mengaplikasikan materi pelajaran kehidupan nyata siswa.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan ketertarikan dan daya serap siswa dalam belajar dan meningkatkan Aktivitas belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membuat karya ilmiah serta untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran kontekstual.



THE
Character Building
UNIVERSITY